

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016

Hasil pendaftaran
Sensus Ekonomi
2016 (SE2016)
Provinsi D.I.
Yogyakarta
tercatat sebanyak
533,67 ribu
usaha/perusahaan
non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Provinsi D.I. Yogyakarta menunjukkan ada 533,67 ribu usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 17 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah itu meningkat 32,33 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 403,3 ribu usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 524,94 ribu usaha/perusahaan (98,36 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 8,74 ribu usaha/perusahaan (1,61 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 188,52 ribu usaha/perusahaan atau 35,32 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di D.I. Yogyakarta
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 339,81 ribu tenaga kerja atau 25,69 persen dari tenaga kerja yang ada di D.I. Yogyakarta
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kab/kota menunjukkan bahwa Kabupaten Sleman memiliki jumlah usaha/perusahaan terbanyak yaitu sebanyak 145,44 ribu usaha/perusahaan atau 27,25 persen terhadap jumlah usaha/perusahaan di D.I. Yogyakarta.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftar seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area Mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran SE2016 tercatat sebanyak 533,67 ribu usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 17 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 524,94 ribu perusahaan (98,36 persen) berskala UMK dan 8,74 ribu perusahaan (1,61 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 17,51 persen dari 403,3 ribu menjadi 533,67 ribu.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

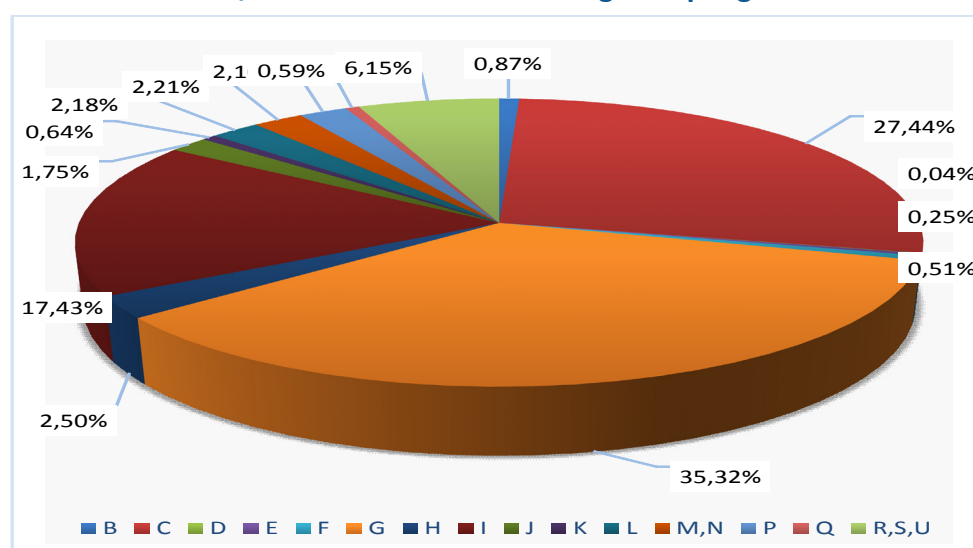
2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di D.I. Yogyakarta Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	UMK (2)	UMB (3)	Jumlah (4)	Distribusi (5)
B. Pertambangan dan penggalian	4.620	11	4.631	0,87
C. Industri Pengolahan	145.769	671	146.440	27,44
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	186	20	206	0,04
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.289	46	1.335	0,25
F. Konstruksi	2.522	207	2.729	0,51
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	185.004	3.513	188.517	35,32
H. Pengangkutan dan pergudangan	12.814	527	13.341	2,50
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	92.480	532	93.012	17,43
J. Informasi Dan Komunikasi	8.984	353	9.337	1,75
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	2.180	1.262	3.442	0,64
L. Real Estat	11.476	168	11.644	2,18
M,N. Jasa Perusahaan	11.136	677	11.813	2,21
P. Pendidikan	10.813	417	11.230	2,10
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	3.033	127	3.160	0,59
R,S,U. Jasa Lainnya	32.629	204	32.833	6,15
Jumlah	524.935	8.735	533.670	100,00
	(98,36)	(1,64)	(100,00)	

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 188,51 ribu usaha/perusahaan atau 35,32 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di D.I.Yogyakarta. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 27,44 persen, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 17,43 persen dan selebihnya 19,81 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

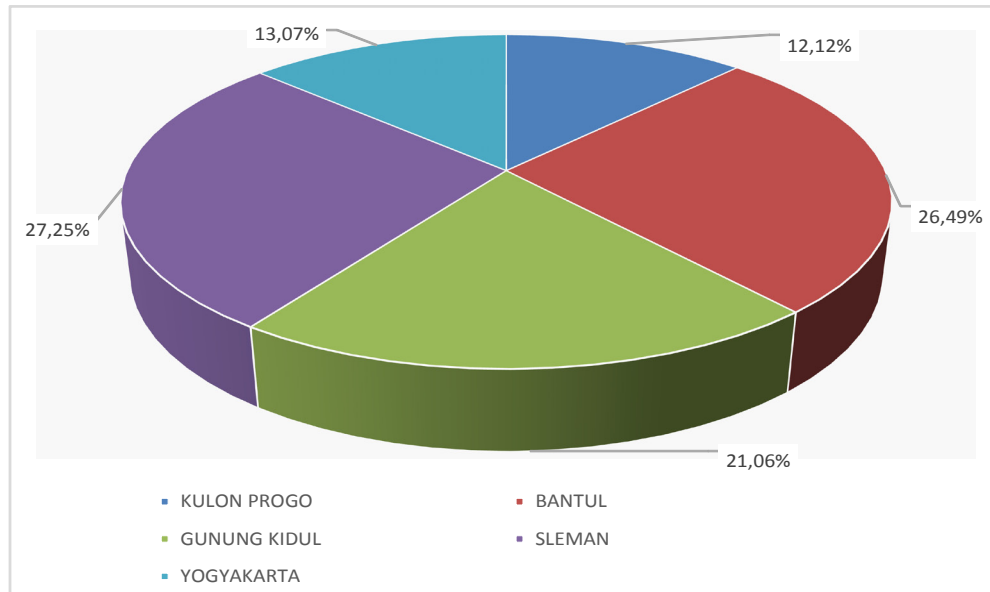


Sebaran usaha/perusahaan antar kab/kota secara umum menunjukkan 27,25 persen berada di Kabupaten Sleman atau sebanyak 145,44 ribu usaha/perusahaan, diikuti oleh Kabupaten Bantul memiliki usaha/perusahaan sebanyak 141,36 ribu usaha/perusahaan atau 26,49 persen terhadap seluruh perusahaan di D.I.Yogyakarta. Sedang Kabupaten Kulonprogo memiliki jumlah usaha/perusahaan yang terkecil yaitu sebanyak 64,69 ribu usaha/perusahaan atau 12,12 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota, Tahun 2016

Kabupaten/Kota	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	64.288	404	64.692	12,12
Bantul	139.699	1.663	141.362	26,49
Gunung Kidul	111.988	418	112.406	21,06
Sleman	141.601	3.841	145.442	27,25
Yogyakarta	67.359	2.409	69.768	13,07
DI. Yogyakarta	524.935	8.735	533.670	100,00
	(98,36)	(1,64)	(100,00)	

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



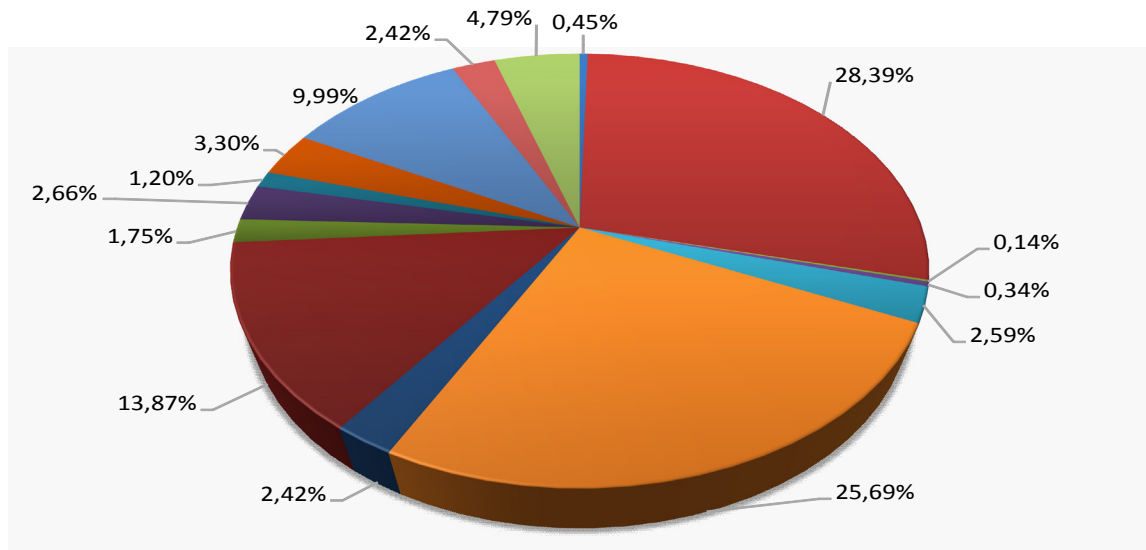
2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalan	5.735	208	5.943	0,45
C. Industri Pengolahan	292.048	83.427	375.475	28,39
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	617	1.192	1.809	0,14
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	3.156	1.355	4.511	0,34
F. Konstruksi	27.802	6.390	34.192	2,59
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	288.677	51.133	339.810	25,69
H. Pengangkutan dan pergudangan	21.604	10.359	31.963	2,42
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	166.368	17.042	183.410	13,87
J. Informasi Dan Komunikasi	14.295	8.810	23.105	1,75
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	13.360	21.868	35.228	2,66
L. Real Estat	13.558	2.365	15.923	1,20
M,N. Jasa Perusahaan	28.205	15.431	43.636	3,30
P. Pendidikan	98.918	33.208	132.126	9,99
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	12.683	19.347	32.030	2,42
R,S,U. Jasa Lainnya	57.472	5.909	63.381	4,79
Jumlah	1.044.498 (78,98)	278.044 (21,02)	1.322.542 (100,00)	100,00

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 375,48 ribu pekerja atau 28,39 persen dari tenaga kerja yang ada di D.I.Yogyakarta. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 25,69 persen dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 13,87 persen, selebihnya sebesar 32,05 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Gambar 3
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

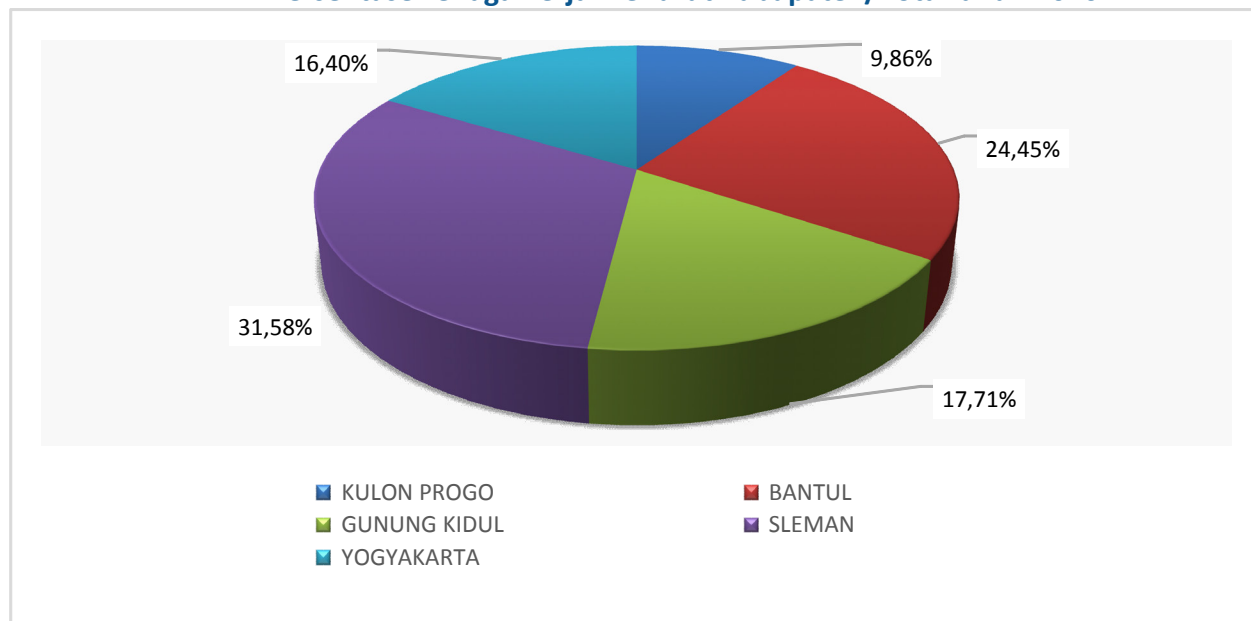


Sebaran tenaga kerja antar kabupaten/kota secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 417,66 ribu tenaga kerja terserap pada usaha/perusahaan yang berada di Kabupaten Sleman atau sebesar 31,58 persen dari tenaga kerja yang ada di D.I.Yogyakarta. Kemudian diikuti oleh kabupaten bantul sebesar 24,45 persen, dan selebihnya sebesar 43,97 persen merupakan tenaga kerja yang terserap pada usaha/perusahaan yang berada di kabupaten lainnya. Perbandingan data yang lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	119.988	10.373	130.361	9,86
Bantul	263.378	60.002	323.380	24,45
Gunung Kidul	227.621	6.638	234.259	17,71
Sleman	287.860	129.802	417.662	31,58
Yogyakarta	145.651	71.229	216.880	16,40
DI. Yogyakarta	1.044.498	278.044	1.322.542	100,00
	(78,98)	(21,02)	(100,00)	

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar Kab/Kota menunjukkan bahwa sebanyak 145,44 ribu usaha/perusahaan berada di Kabupaten Sleman atau 27,25 persen terhadap seluruh jumlah usaha/perusahaan di D.I.Yogyakarta.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa secara umum kategori lapangan usaha didominasi di kabupaten Sleman dan Bantul, hanya pada kategori lapangan usaha industri pengolahan didominasi Kabupaten Gunungkidul. Untuk lapangan usaha pertambangan dan penggalian jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Bantul mencapai 1,57 ribu (33,92 persen), sedangkan di Kabupaten Sleman sebesar 29,41 persen dan yang terakhir adalah Kota Yogyakarta sebesar 1,08 persen.

Pada lapangan usaha Industri Pengolahan jumlah usaha/perusahaan didominasi di Kabupaten Gunungkidul yang mencapai 54,97 ribu (37,54 persen), disusul Kabupaten Bantul sebesar 25,32 persen dan yang terakhir adalah Kota Yogyakarta sebesar 6,03 persen.

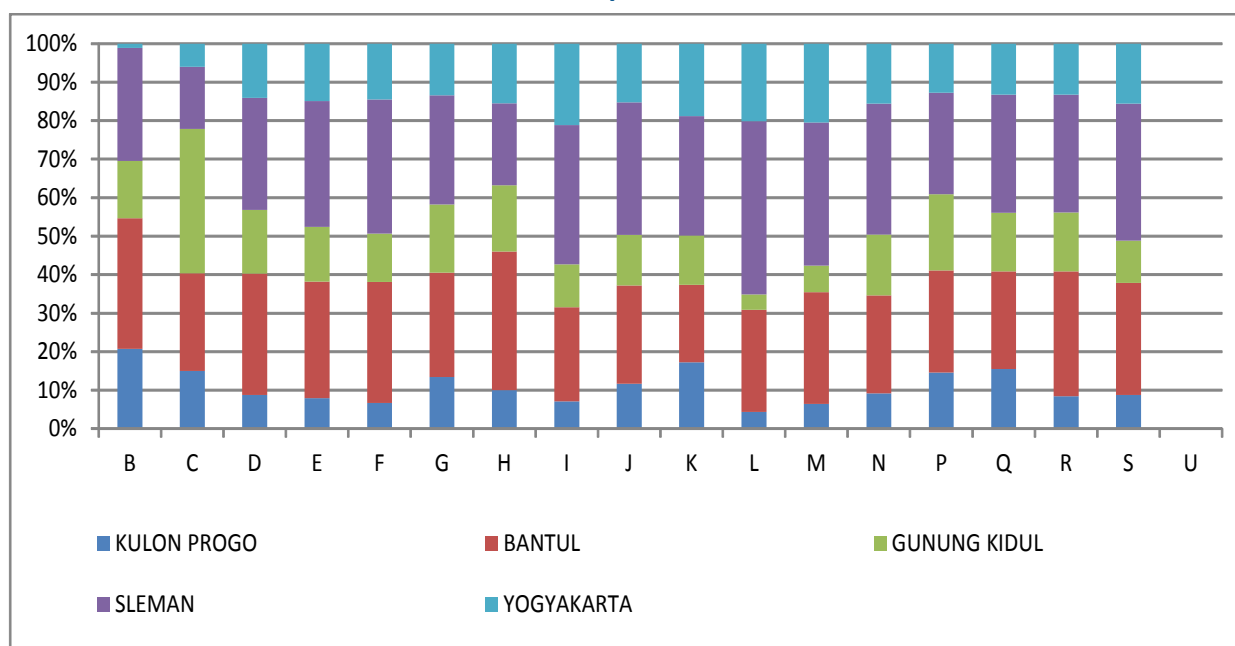
Untuk lapangan usaha perdagangan besar dan eceran jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Sleman mencapai 53,49 ribu usaha/perusahaan, sedangkan di Kabupaten Bantul mencapai 51,06 ribu usaha/perusahaan dan yang terakhir adalah Kota Yogyakarta sebesar 25,24 ribu usaha/perusahaan.

Untuk lapangan usaha Real Estate, jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Sleman mencapai 5,24 ribu (45,03 persen), disusul Kabupaten Bantul sebesar 26,51 persen dan yang terakhir adalah Kabupaten Gunungkidul sebesar 4,01 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota Tahun 2016

Lapangan Usaha	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	D.I.Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B. Pertambangan dan penggalian	960	1.571	688	1.362	50	4.631
C. Industri Pengolahan	21.987	37.082	54.974	23.568	8.829	146.440
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	18	65	34	60	29	206
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	106	404	190	436	199	1.335
F. Konstruksi	182	857	343	952	395	2.729
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	25.336	51.065	33.389	53.486	25.241	188.517
H. Pengangkutan dan pergudangan	1.330	4.809	2.297	2.837	2.068	13.341
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	6.599	22.773	10.332	33.650	19.658	93.012
J. Informasi Dan Komunikasi	1.091	2.382	1.228	3.214	1.422	9.337
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	593	694	441	1.067	647	3.442
L. Real Estat	504	3.087	467	5.243	2.343	11.644
M,N. Jasa Perusahaan	1.002	3.115	1.594	4.118	1.984	11.813
P. Pendidikan	1.637	2.978	2.219	2.965	1.431	11.230
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	489	802	481	968	420	3.160
R,S,U. Jasa Lainnya	2.858	9.678	3.729	11.516	5.052	32.833
Jumlah	64.692	141.362	112.406	145.442	69.768	533.670
	(12,12)	(26,49)	(21,06)	(27,25)	(13,07)	(100,00)

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan menurut kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, stuktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta**
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, 55183



Johanes De Britto Priyono, M.Sc.
Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta
Telp. 0274-4342234. Pesawat
E-mail : priyono@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta.